



ABSTRAK

Dalam Repelita IV ditetapkan pembangunan pertanian akan ditingkatkan dan salah satu dari aspek pertanian tersebut adalah perkebunan, Perkebunan mempunyai peranan dalam meningkatkan taraf hidup petani, menambah devisa negara, menciptakan lapangan kerja dan sekaligus berperan dalam usaha melestarikan sumberdaya alam. Oleh karena itu diperlukan data yang efisien untuk mengetahui perubahan, pengembangan perkebunan. Dengan tersedianya data yang telah dipetakan, maka dapat membantu perencanaan program perkebunan.

Penelitian ini menyajikan data perkebunan Propinsi Jawa Tengah tahun 1983-1987 ke dalam suatu bentuk peta dengan skala 1 : 1.000.000, dan mengevaluasi peta-peta yang telah dihasilkan. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang meliputi : data luas areal perkebunan, data produksi perkebunan dan data produktivitas perkebunan dengan jenis tanaman karet, teh, kopi, kelapa, coklat, pala, kapok dan cengkeh.

Simbol yang digunakan untuk mencerminkan data tersebut yaitu simbol batang campuran, simbol semi lingkaran. Peta yang dihasilkan berupa peta pokok dan peta bantu. Peta pokok berupa peta luas areal perkebunan tahun 1983 dan 1987, peta produksi perkebunan tahun 1983-1987 dan peta produktivitas perkebunan tahun 1983 dan 1987. Peta bantu yang digunakan peta administrasi, jenis tanah, peta iklim dan peta bentuk penggunaan tanah.

Dari peta-peta yang dihasilkan, menunjukkan bahwa Perkebunan Rakyat tersebar di setiap kabupaten sedangkan Perkebunan Besar Negara dan Swasta hanya ada di beberapa kabupaten. Luas areal yang terbesar untuk Perkebunan Rakyat di Kabupaten Purworejo dan untuk Perkebunan Besar di Kabupaten Cilacap yang diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara. Jenis tanaman yang banyak diusahakan oleh Perkebunan Rakyat adalah kelapa, sedangkan untuk Perkebunan Besar adalah karet. Produktivitas perkebunan yang terbesar adalah yang diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara.